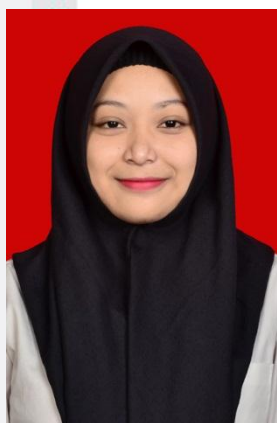


**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) INDUSTRI
WILMAR NABATI DALAM PEMBERDAYAKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KELURAHAN PELINTUNG
KECAMATAN MEDANG KAMPAI
KOTA DUMAI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NURDIANA
NIM. 11541203930

PROGRAM SI

**URUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurdiana

Nim : 11541203930

Judul Skripsi : Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Memberdayakan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai” yang ditulis oleh :

Nama : Nurdiana

Nim : 11541203930

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin

Tanggal : 07 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 10 Oktober 2019

Dekan

Dr. Nurdin, M.A

NIP. 19660 420 20064 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

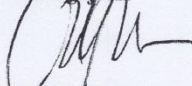
Ketua/Penguji I



H. Darusman, M. Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II



Dr. Ginda, M. Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

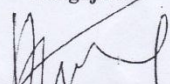
Sekretaris/Penguji II



Dr. Aslafi, M. Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

Penguji IV



Dr. Kodarni, S. ST, M. pd

NIK 130 311 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) INDUSTRI WILMAR NABATI DALAM MEMBERDAYAKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN PELINTUNG KECAMATAN MEDANG KAMPAI KOTA DUMAI "

yang ditulis oleh:

Nama : Nurdiana

Nim : 11541203930

Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Telah diseminarkan:

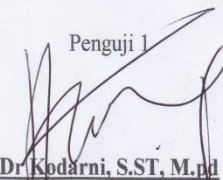
Hari : Rabu

Tanggal : 21 Februari 2019

Dan dapat diterima skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (SI) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2019

Penguji 1


Dr. Kodarni, S.ST, M.Ed

NIK:130311014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURDIANA

Nim : 11541203930

Tempat/Tanggal Lahir : Pelintung, 15 Agustus, 1996

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Memberdayakan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Juli 2019



membuat pernyataan

Nurdiana
NIM. 11541203930

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 15 Juli 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

a.n. Nurdiana

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nurdiana NIM. 11541203930** dengan judul **"Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Memberdayakan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai"**, telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 9700817 200701 2 031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurdiana

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran *Corporate Responsibility Social* (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan berkomitmen dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga dan masyarakat local. Di Kelurahan Pelintung terdapat perusahaan besar yaitu Industri Wilmar Nabati yang bergerak dalam bidang produksi kelapa sawit menjadi minyak goreng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, dan adapun yang menjadi *Key Informan* dalam penelitian ini adalah kabag Humas Industri Wilmar Nabati, Lurah, dan didukung oleh 5 orang narasumber lainnya yang berstatus sebagai penerima bantuan CSR. Hasil penelitian ini bahwa Industri Wilmar Nabati sudah berperan dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar seperti memberikan modal usaha kepada masyarakat yang kurang mampu, membangun infrastruktur (membangun musholla, memperbaiki jalan, merenovasi masjid-masjid) pemberian sembako berkala, dan pemberian beasiswa bagi anak yang tidak mampu.

Kata Kunci: Peran *Corporate Social Responsibility*(CSR), Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurdiana
Department : Development of Islamic Society
Title : **The Role of *Corporate Responsibility Social (CSR)* of Wilmar Nabati Industry in Empowering the Society Economy in Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai**

Corporate Social Responsibility (CSR) is a business commitment of company which is continuously and ethically commits to economic development and improve the life quality of employees, families and local communities. In Pelintung Village, there is a large company, Wilmar Nabati Industry, which is engaged in the production of palm oil into cooking oil. The purpose of this study is to know the role of Corporate Social Responsibility (CSR) in Empowering the Community's Economy in Pelintung Village Medang Kampai District, Dumai City. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive-qualitative, and the key informant in this study is the Head of Public Relations of Wilmar Nabati Industry, the head of village, and is supported by 5 other informants who are recipients of CSR program. The result of this research is that the Wilmar Nabati Industry has played a role in empowering the economy of the society such as providing business capital to disadvantaged people, building infrastructure (building a mosque, repairing roads, renovating mosques), providing daily necessities, and providing scholarships for underprivileged children.

Keywords: **Role of Corporate Social Responsibility (CSR), Community Economic Empowerment**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “ **Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Memberdayakan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai**”.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, terutama ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku pembimbing skripsi saya, karena tanpa bimbingan nya saya tidak lah menjadi yang sekarang, dari saya tidak tahu menjadi tahu dalam proses menulis skripsi ini dan Orang Tua yang selalu mendoakan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang membantu dan mendoakan saya. Adapun ucapan terima kasih penulis sampaikan di antaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H Akhmad Mujahidin, S.Ag M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Nurdin MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.
3. Bapak Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. © Dr. Aslati M.Ag sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Dosen-Dosen Jurusan PMI yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
 7. Ibu Yefni M.Si selaku sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
 8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 10. Yang teristimewa dan tercinta untuk kedua orang tuaku Ayahanda Nurdin dan Ibunda Nursiah atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
 11. Seluruh aparat Pemerintahan Kelurahan Pelintung dan pihak perusahaan Wilmar Nabati Kota Dumai yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan dan kepadatan aktifitasnya untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
 12. Kepada teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Lokal B angkatan 2015 yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Amiinn.*
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan .Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

NURDIANA
NIM. 11541203930



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	31
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI & SEJARAH INDUSTRI WILMAR NABATI

A. Gambaran Umum Kelurahan Pelintung	36
B. Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya	37
C. Pendidikan, Agama dan Adat Istiadat	39
D. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pelintung.....	42
E. Sejarah Singkat Industri Wilmar Nabati	43
F. Visi dan Misi Industri Wilmar Nabati	44
G. Struktur Organisasi Departemen Produksi Industri WINA.....	45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	60

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

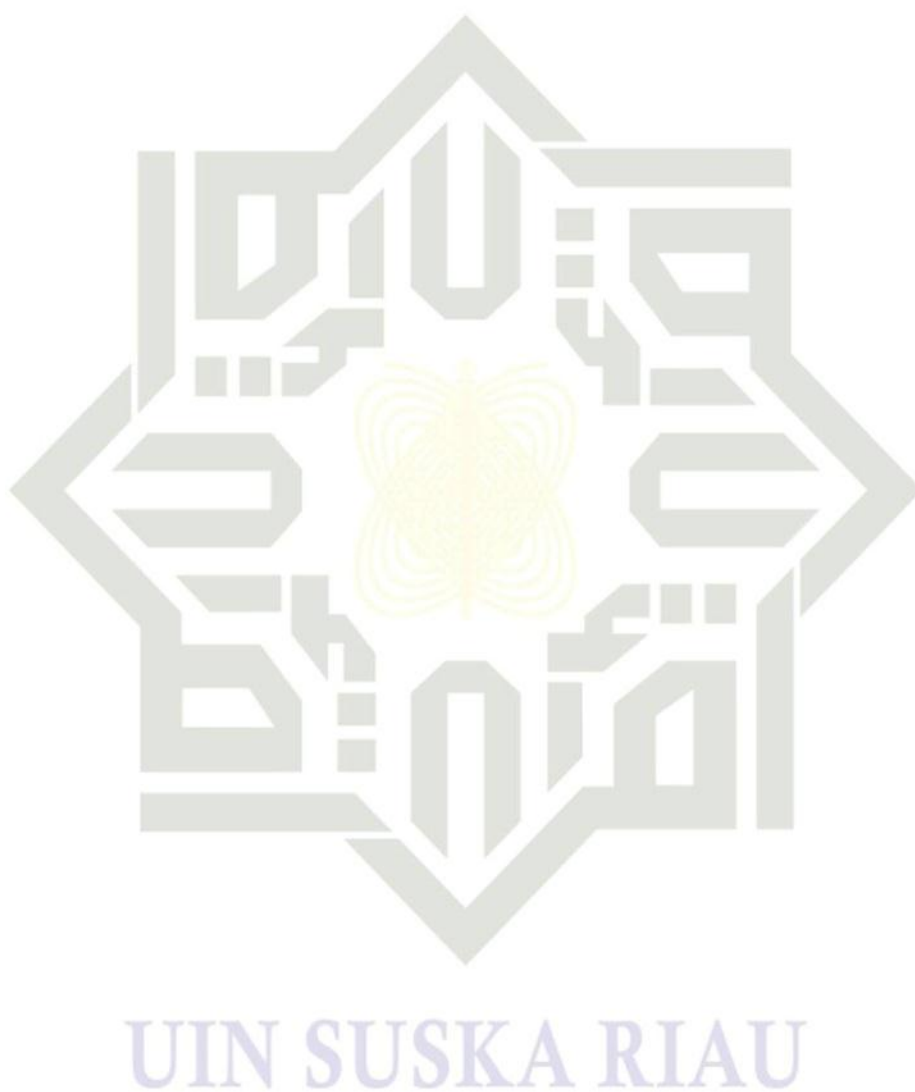
Tabel 4.1 :	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 :	Jumlah Penduduk Dalam Mata Pencarian	37
Tabel 4.3 :	Keadaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pelintung	38
Tabel 4.4 :	Jumlah Pemeluk Agama di Kelurahan Pelintung	39
Tabel 4.5 :	Jumlah Sarana Ibadah Masyarakat Kelurahan Pelintung.....	40
Tabel 4.6 :	Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pelintung	41
Tabel 5.1	Daftar Nama Penerima Bantuan CSR Industri Wilmar Nabati Pelintung, Kota Dumai	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Model Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Kel. Pelintung.....	42
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Pemerintahan PT. Wilmar Nabati.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	: Lembar Wawancara
Lampiran 3	: Hasil Wawancara
Lampiran 4	: Reduksi Data
Lampiran 5	: Lembaran Observasi
Lampiran 6	: Hasil Observasi
Lampiran 7	: Lembaran Dokumentasi
Lampiran 8	: Hasil Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	: Surat-surat riset penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kini gempuran industri atau perusahaan-perusahaan semakin berkembang menggeliat di seluruh dunia. Kota Dumai adalah salah satu kawasan fokus industri, julukannya adalah kota 1000 industri salah satunya adalah di kelurahan Pelintung kecamatan Medang Kampai yang terletak di kota Dumai Barat, merupakan salah satu kota otonom daerah atau kota yang banyak berdiri pabrik industri yang diantaranya industri minyak, pabrik gula, pupuk. Daerah ini banyak berdiri industri dengan skala kecil hingga menengah ke atas. Dengan begitu praktis pula tersedia lapangan pekerjaan yang dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menggelutinya dengan kata lain berprofesi sebagai mata pencaharian utama.

Tidak cukup bagi perusahaan hanya memfokuskan diri pada pertumbuhan ekonomi semata, akan tetapi dibutuhkan sebuah paradigma baru di bidang bisnis dengan jalan mensinergikan berbagai kekuatan didalam lingkaran perusahaan dengan kekuatan di luar perusahaan. Dengan sinergitas yang berhasil dibangun oleh sebuah perusahaan niscaya akan mengalir dukungan *eksternal* yang akan memperkuat posisi perusahaan. Salah satu cara mewujudkan kerja sama (*sinergitas*) itu adalah melalui program tanggung jawab sosial perusahaan CSR.

CSR merupakan usaha perusahaan yang bersikap proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan dalam mewujudkan operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan ramah lingkungan guna mencapai kesuksesan finansial, sehingga dapat memberikan *added value* (nilai tambah) bagi seluruh *stakeholder* (pemegang taruhan). Terkait dengan CSR pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan perundangan, salah satunya peraturan yang ada adalah peraturan tentang penanaman modal. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia mengenai CSR diatur dalam undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 74 Ayat (1) menyatakan perseroan yang kegiatan usaha dibidangnya atau dengan sumber daya alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dan Ayat (4) berbunyi ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab dan lingkungan yang diatur dengan peraturan pemerintah.¹ Terkait dalam ayat 4 mengenai tanggung jawab lingkungan, Industri Wilmar Nabati Pelintung kota Dumai memberikan jarak CSR yang di berikan kepada masyarakat adalah sekitar 10-50 km dari Industri Wilmar Nabati tersebut.

Industri Wilmar merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang industri yang berkaitan dengan memproduksi bahan mentah dari buah kelapa sawit menjadi olahan minyak goreng. Pelaksanaan program CSR Industri Wilmar didirikan sejak tahun 1999 terletak di kelurahan Pelintung kecamatan Medangkampai Kota Dumai, merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduknya sebanyak 6.566 jiwa, di mana pandangan masyarakat terhadap Industri Wilmar ini selalu komitmen untuk secara terus menerus berperilaku etis dan berkomitmen dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat, masyarakat lokal, serta masyarakat luas pada umumnya. Seperti halnya salah satu Industri yang berlokasi di daerah kota Dumai yaitu Industri Wilmar Nabati memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang berkecukupan terhadap hidupnya di kelurahan Pelintung kecamatan Medang Kampai dalam bantuan usaha modal, pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan.

Demi tercapainya kesesuaian program CSR Industri Wilmar Nabati di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai dengan kebutuhan masyarakat, diperlukan adanya komunikasi yang baik dengan komunitas tersebut, karena seiring berjalan nya waktu dan perkembangan program CSR tersebut banyak terdapat pendapat-pendapat masyarakat mengenai program CSR ini bahwa pihak perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat tidak tepat sasaran, dan ada juga beberapa masyarakat berpendapat bahwa dengan berdirinya industri wilmar nabati ini dengan

¹C.St Kansil dan Cristine S.T Kansil, *seluk-beluk Perseroan Terbatas menurut undang-undang No.40 Tahun 2007*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2009), hal,65

adanya program CSR masyarakat terbantu oleh kondisi ekonomi nya yang kurang mampu.

Salah satu solusi dalam meningkatkan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat kelurahan Pelintung adalah dengan memanfaatkan peran aktif melalui peran CSR yang dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan atas keberadaanya beroperasi pada sebuah wilayah. Perusahaan juga harus mengintegrasikan antara kegiatan sosial dan masalah lingkungan yang berhubungan dengan operasi bisnis, dalam perkembangannya program CSR Industri Wilmar Nabati Wilmar ini yang berada di kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, pembangunan dan program CSR yang ada sudah berjalan lancar, namun belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat secara merata dan menyeluruh, masih banyak infrastruktur jalan yang masih agak rusak diakibatkan oleh mobil besar yang keluar masuk dari perusahaan dan bantuan-bantuan lainnya masih belum tepat sasaran saat diberikan kepada masyarakat sekitar.

Realitas yang harus dibangun adalah bahwasannya kegiatan CSR merupakan tindakan berkelanjutan, di mana perusahaan berpartisipasi melalui kegiatan program dalam membantu memberdayakan ekonomi masyarakat kelurahan pelintung, pihak perusahaan telah berperan sebagai fasilitator dalam menghubungkan masyarakat dengan perusahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Perusahaan dapat dikatakan sebagai salah satu aktor ekonomi dalam satu wilayah, baik itu wilayah desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan negara sebagai salah satu aktor ekonomi. Praktek kedermawaan sosial perusahaan saat ini mengalami perkembangan pesat sejalan dengan berkembangnya konsep tanggung jawab sosial perusahaan salah satu ide pokoknya yang terkait dengan mandat dunia untuk tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi harus pula bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi sosial. Perusahaann Industri Wilmar Nabati saat ini telah melaksanakan kegiatan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yang dikemas sedemikian rupa dan tidak hanya berupa sumbangan materil tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat memberdayakan masyarakat agar masyarakat dapat berdiri sendiri dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya dengan berbagai macam program CSR yang dikhususkan kepada masyarakat agar terciptanya masyarakat yang sejahtera dan mengurangi kemiskinan.²

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Terkait dengan permasalahan memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat, pemerintah telah banyak membuka lapangan kerja guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, salah satunya telah membangun industri maupun pabrik-pabrik agar masyarakat tidak lagi hidup dalam kemiskinan.

Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Kelurahan Pelintung adalah salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Di Kelurahan Pelintung terdapat sebuah CV Industri yaitu Industri Wilmar Nabati, sejak berdirinya Industri Wilmar Nabati ini, hingga saat ini sudah mampu berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Pelintung, sebagaimana perusahaan-perusahaan besar lainnya bahwa sesuai dengan peraturan UU tentang CSR, dengan demikian Industri Wilmar Nabati melalui CSR sudah memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk permodalan, beasiswa, bantuan kesehatan, sarana dan prasarana umum diantaranya prasarana masjid, jalan, dan membangun klinik.

²Rahmat, Wawancara, Kabag Humas Industri Wilmar Nabati, 10 Maret 2019, Kota Dumai.

Pada kegiatan survei awal, penulis berkesempatan mewawancarai salah satu penerima bantuan diantaranya Ibu Fatimah sudah menjalankan usaha budi daya ikan lele selama dua tahun lebih, dimana menurut Ibu Fatimah beliau memperoleh modal dari CSR Industri Wilmar Nabati, lalu kemudian Pak Makmur mempunyai seorang anak yang bernama Anggi dimana dia juga memperoleh beasiswa dari CSR Industri Wilmar tersebut. Disamping itu secara berskala juga memberikan bantuan sembako disekitar Kelurahan Pelintung.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan maka penulis tertarik meneliti lebih jauh permasalahan ini dan menjadikan sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Wilmar Nabati, Dalam Pemberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai.**

B. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul ini sebagai kajian dalam penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti dan dibahas lebih lanjut, karena penulis ingin mengetahui bagaimana peran *corporate social responsibility* (CSR) industri wilmar nabati dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di kelurahan pelintung kecamatan medang kampai Kota Dumai .
2. Secara akademik permasalahan yang diberi judul “peran *corporate social responsibility* (CSR) industri wilmar nabati dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di kelurahan pelintung kecamatan medang kampai Kota Dumai ” konsisten dengan bidang dan ilmu yang penulis tekuni selama ini pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di UIN SUSKA Riau.
3. Dari segi permasalahan yang dibahas, lokasi yang dipilih, waktu, sarana dan prasarana pendukung penelitian ini memungkinkan penulis mampu melakukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman didalam memahami penelitian ini maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang tercantum didalam penelitian ini agar mudah dipahami, maka peneliti memeberikan pengertian istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang yang berkependudukan dalam masyarakat. Dalam sosiologi dan antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi.³

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility atau yang disingkat CSR adalah sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek, ekonomis, sosial, dan lingkungan. jadi peran *Corporate Social Responsibility*, yang penulis maksud adalah disini adalah sebuah kedudukan yang diharapkan oleh masyarakat kelurahan Pelintung kecamatan Medang Kampai Kota Dumai dapat memberikan sebagian sumber daya perusahaan dalam pemberdayaan pendapatan ekonomi masyarakat.

3. Memberdayakan Pendapatan ekonomi

Pada hakekatnya memberdayakan asal kata dari pemberdayaan, yang berarti usaha untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan. Jadi, memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya-upaya pembangunan di tingkat

³Sarlinto Wirawan Sarwano. *Teori-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rajawali Press. 2008) hal.21

komunitas memfokuskan bagaimana pendapatan masyarakat tersebut memiliki perubahan dalam proses pemberdayaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil peneliti, latar belakang masalah yang telah terurai dalam sub bahasan diatas maka permasalahan yang akan di teliti adalah, bagaimana dengan adanya peran industri wilmar nabati dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di kelurahan pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Kenapa penelitian ini dilakukan maka akan dijelaskan apa tujuan dan manfaat yang ada didalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan-penjelasan di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran industri wilmar nabati dalam memberdayakan pendapatanekonomi masyarakat di kelurahan pelintung kecamatan Medang Kampai kota Dumai.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi

- 1) Bagi Industri Wilmar Nabati, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang pelaksanaan program CSR Industri Wilmar Nabati di Kota Dumai, sehingga tujuan akhir program dapat tercapai.
- 2) Bisa Bermanfaat untuk kampus terutama Jurusan adalah menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.
- 3) Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada para peneliti untuk memperoleh data secara komprehensif dan bermanfaat dalam penelitiannya, terutama Industri Wilmar Nabati dalam kepedulian sosial.

b. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini bersikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan validitas data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis Kelurahan Pelintung, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, dan Sejarah Singkat Industri Wilmar Nabati.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORIDAN KERANGKA PIKIRAN

A. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan kita.⁴ Kerangka teori disusun berdasarkan tujuan pustaka dalam hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut dalam Peran *Corporate social Responsibility* Industri Wilmar Nabati Dalam Memberdayakan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di kelurahan Pelintung kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

B. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

1. Pengertian Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkependudukan dalam masyarakat.⁵ Dalam sosiologi dan antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi.⁶ Menurut Stogdil peran adalah perkiraan tentang perilaku yang di harapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, yang lebih dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu itu dari pada dengan posisinya.⁷

Dari definisi dan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran merupakan seseorang yang beda dalam posisi terpenting dalam kehidupan masyarakat. Namun dalam pelaksanaan peran seorang bisa terbukti dengan adanya usaha untuk menggerakkan orang atau kelompok yang bersangkutan agar dapat berpartisipasi dalam suatu program atau kegiatan. Menurut J. Dwi Narwoko & Bagong Suryanto

⁴Husani Husman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode penelitian Sosial*. (Jakarta:PT. Bimi Aksara)

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1998), hal.85

⁶Sarlinto Wirawan Sarwano, *Ibid*, hal.200

⁷Sarlito Wirawan Sarwono, *Opcit*, hal.205

menyatakan bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sebuah peran.⁸ Keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling bergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, artinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjelaskan sesuatu peran tersebut. Suatu peran paling sedikit mencakup 3 hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep ikhwal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat.

Jadi yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik atau pelaksana Industri Wilmar Nabati dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

Corporate Sosial Responsibility adalah sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.⁹

⁸J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ketiga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hal.159

⁹Hendrik Budi Untung, S.H.,C.N.,M.M, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wibisono 2007:8 CSR dalam buku Hendrik Budi Untung CSR adalah tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup ekonomi sosial dan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. CSR merupakan usaha perusahaan yang bersikap proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan dalam mewujudkan operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan ramah lingkungan guna mencapai kesuksesan finansial, sehingga dapat memberikan *added value* bagi seluruh *stakholder*¹⁰

Dunia usaha saat ini berkembang sangat pesat, dan semakin terasa pengaruhnya terhadap roda perekonomian masyarakat. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat diikuti dengan berbagai peraturan yang harus ditaati oleh perusahaan salah satunya adalah CSR (tanggung jawab sosial) yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selama satu periode.

Perkembangan CSR untuk konteks indonesia (terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR) dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. *pertama*, pelaksanaan CSR memang merupakan praktik secara sukarela. *Kedua*, pelaksanaan CSR bukan lagi *discretionary business practice*, melainkan pelaksanaannya sudah diatur oleh undang-undang.

Dalam perspektif islam CSR merupakan realisasi dari konsep dari ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam islam, Allah adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.¹¹

¹⁰<http://keseipongres.blogspot.com>, Ade Ilham Wahyudi, *Pandangan islam tentang CSR*, artikel diakses pada tanggal 28 juni 2018. Jam 09.30 wib.

¹¹Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang; UIN Malang Press, 2007, hal.160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mekanisme sebuah perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan sosial kedalam operasi dan interaksinya terhadap pemangku bisnis, pihak perusahaan industri wilmar nabati kota Dumai menurut penulis telah terkonsep dan tindakannya yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap sosial dan lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks ini, maka CSR dalam perspektif islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial didalam operasinya.

Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dari dalam islam, Allah adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.¹²

1. Prinsip-prinsip CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut *Organization For Economic Cooperation And Development* (OECD) pada saat pertemuan para menteri negara-negara anggotanya di Paris tahun 2000 menyepakati pedoman bagi perusahaan multinasional dengan kebijakan umum tentang prinsip-prinsip CSR, Yitu:

- a. Memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi sosial dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.
- b. Menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi kegiatan yang dijalankan perusahaan tersebut sejalan dengan kewajiban dan komitmen pemerintah dan di Negara tempat perusahaan beroperasi.
- c. Mendorong pembangunan kapasitas lokal, termasuk kepentingan bisnis selain menggambarkan kegiatan perusahaan dipasar dalam negeri dan pasar luar negeri.

¹²*ibid*, Malang: UIN Malang Press 2007, *Etika Bisnis Dalam Prespektif Islam*, hal.160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mendorong pembentukan modal tenaga kerja, khususnya melalui penciptaan kesempatan lapangan kerja dan memfasilitasi pelatihan bagi karyawan.
- e. Menahan diri untuk tidak mencari dan tidak menerima pembebasan dari luar yang dibenarkan secara hukum yang terkait dengan sosial, lingkungan, keselamatan kerja.
- f. Mendorong kesadaran pekerja sejalan dengan kebijakan perusahaan melalui penyebaran informasi dengan kebijakan perusahaan melalui penyebaran kebijakan-kebijakan pada pekerja termasuk melalui program-program pelatihan.¹³

2. Pendekatan dalam Pembentukan CSR atau Tanggung Jawab Sosial

Moral dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan adalah pemikiran dan tindakan organisasi yang mengedepankan nilai-nilai positif bagi pihak-pihak berkepentingan. Secara konseptual terdapat tiga pendekatan dalam pembentukan tanggung jawab sosial atau CSR, Yaitu:

- a. Pendekan Moral, yaitu kebijakan atau tindakan yang didasarkan pada prinsip kesatuan dan nilai-nilai positif yang berlaku, dengan pengertian bahwa apa yang dilakukan tidak melanggar atau merugikan pihak-pihak lain.
- b. Pendekatan Kepentingan bersama, menyatakan bahwa kebijakan-kebijakan moral harus didasarkan pada standar kebersamaan, kewajiban, keterbukaan dan kebebasan.
- c. Pendekatan Manfaat, adalah konsep tanggung jawab sosial yang didasarkan pada nilai-nilai bahwa apa yang dilakukan oleh organisasi harus dapat menghasilkan manfaat besar bagi pihak-pihak berkepentingan secara adil.¹⁴

¹³Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, hal.32

¹⁴Poerwanto, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2010) hal. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manfaat CSR Bagi Perusahaan dan Masyarakat

Selanjutnya bahwa tujuan CSR bukan hanya pembangunan komunitas semata. Inti tujuan CSR yaitu bagaimana pembangunan komunitas bisa terus eksis berada dalam masyarakat sebagai upaya untuk keseimbangan lingkungan dan alam.¹⁵

1) Manfaat Bagi Perusahaan

Sebenarnya apa yang diharapkan dari pelaksanaan CSR? Selain memberdayakan masyarakat, dari sisi perusahaan, jelas agar operasionalnya berjalan lancar tanpa gangguan. Dari uraian tersebut, tampak bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi Risiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usahan.
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- f. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuang limbah.¹⁶

2) Manfaat CSR Bagi Masyarakat

Hubungan masyarakat dengan komunitas yang efektif dan manajemen hubungan dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan diperoleh banyak manfaat bagi komunitas, seperti sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan,
- b. Adanya beasiswa untuk anak tidak mampu didaerah tersebut,
- c. Adanya pembangunan desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut,

¹⁵Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggung jawab Sosial Korporasi)*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, cvi, 2014) hal.132-133

¹⁶Hendrik Budi Untung, S.H.,C.N.,M.M, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta, Sinar Grafika, 2009) hal.6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan,
- e. Pendanaan investasi komunitas dan pengembangan infrastruktur, Keahlian komersial, dan Keahlian teknis dan personal individual pekerja yang terlibat.¹⁷

4. Kategori Perusahaan Menurut Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perilaku para penguasa pun beragam dari kelompok yang sama sekali tidak melaksanakan sampai ke kelompok yang telah menjadikan CSR sebagai nilai inti dalam menjalankan usaha. Terkait dengan praktik CSR, pengusaha dapat di kelompokkan menjadi empat: kelompok hitam, merah, biru dan hijau.

- a. Kelompok hitam, adalah mereka yang tidak melakukan praktik CSR sama sekali, mereka adalah pengusaha yang menjalankan bisnis semata-mata untuk kepentingan sendiri. Kelompok ini sama sekali tidak peduli pada aspek lingkungan dan sosial sekelilingnya dalam menjalankan usaha.
- b. Kelompok merah, adalah mereka yang mulai melaksanakan praktik CSR, tetapi memandangnya hanya sebagai komponen biaya yang akan mengurangi keuntungannya. Aspek sosial dan lingkungan mulai dipertimbangkan, tetapi dengan keterpaksaan yang biasanya dilakukan setelah mendapat tekanan dari pihak lain, seperti masyarakat atau lembaga swadaya masyarakat.
- c. Kelompok Biru, adalah perusahaan yang menilai praktik CSR akan memberi dampak positif terhadap usahanya karena merupakan investasi, bukan biaya.
- d. Kelompok Hijau, adalah perusahaan yang sudah menempatkan CSR pada strategi inti dan jantung bisnisnya, CSR tidak hanya

¹⁷Hendrik Budi Untung, S.H.,C.N.,M.M, *Ibid*, hal. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap sebagai keharusan, tetapi kebutuhan yang merupakan modal sosial.¹⁸

5. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi *Corporate Social Responsibility*.

Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri. Menurut *princes of wales Foundation* ada lima hal penting yang dapat mempengaruhi implementasi CSR, Yaitu:

- a. Menyangkut *human capital* atau pemberdayaan manusi.
- b. *Environments* yang berbicara tentang lingkungan.
- c. Good Corporate Governance.
- d. Social Cohesion, artinya dalam melaksanakan CSR jangan sampai menimbulkan kecemburuan sosial.
- e. Economic strength, artinya memberdayakan lingkungan menuju kemandirian di bidang ekonomi.¹⁹

Realitas yang harus dibangun adalah bahwasannya kegiatan CSR merupakan tindakan berkelanjutan, usaha untuk kemandirian masyarakat melalui berbagai isu kehidupan, tidak saja lingkungan, tetapi juga ekonomi. Kota Dumai mungkin menjadi kota berkembang yang mandiri.

Dengan penjelasan diatas telah dijelaskan bahwa CSR sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan perekonomian masyarakat yang kurang mampu atau terbatas dalam kebutuhannya yang berada disekitar Industri Wilmar Nabati, dan kegiatan-kegiatan dalam CSR ini tertuju langsung kepada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan tetap untuk memenuhi pekerjaannya sehari-hari.

¹⁸*ibid.* Hendrik Budi Untung, S.H.,C.N.,M.M, hal. 7-9

¹⁹*ibid.*, Hendrik Budi Untung, S.H.,C.N.,M.M, hal. 9-12

Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan²⁰. Sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Azis pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformative, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai harapan²¹.

Pada hakikatnya upaya-upaya pembangunan ditingkat komunitas memfokuskan pada pemberdayaan warga komunitas dengan melakukan *power sharing* agar masyarakat memiliki kemampuan dan kesejahteraan dengan beragam stakeholders lainnya. Oleh karena itu, stakeholders sebagai pelaku perubahan dalam proses pembangunan berupa memberdayakan warga komunitas (dari kekurangan berdaya menjadi lebih berdaya) baik dari tingkat individu, keluarga, kelompok-kelompok sosial, ataupun komunitas guna mencapai kehidupan lebih.²²

Menurut Mubyarto, pemberdayaan adalah merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya. Bertolak dari hal itu, tidak hanya ekonomi yang meningkat tapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga diri.²³

Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk

²⁰ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan pertumbuhan dan pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), hal. 145.

²¹ Azis Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras 2009), hal. 3.

²² Fredian Tonny Nasution, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hal. 89.

²³ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), Hal 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk kepada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.²⁴

Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat sebagaimana digambarkan oleh United Nations meliputi:²⁵

a. *Getting to know the local community*

Mengetahui karakteristik masyarakat setempat (lokal) yang akan diberdayakan, termasuk pemberdayaan karakteristik yang memberdayakan masyarakat desa yang satu dengan yang lainnya. Mengetahui artinya untuk memberdayakan masyarakat diperlukan hubungan timbal balik antara petugas dengan masyarakat.

b. *Gathering knowledge about the local community*

Mengumpulkan pengetahuan yang menyangkut informasi mengenai masyarakat setempat. Pengetahuan tersebut merupakan informasi faktual tentang distribusi penduduk menurut umur, seks, pekerjaan, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, termasuk pengetahuan tentang nilai, sikap, ritual dan custom, jenis pengelompokan, serta faktor kepemimpinan yang baik formal maupun informal.

c. *Identifying the local leaders*

Segala usaha pemberdayaan masyarakat akan sia-sia jika tidak memperoleh hubungan dari pimpinan, tokoh-tokoh masyarakat setempat. Untuk itu, faktor the local leaders harus selalu

²⁴Fredian Tonny Nasution, *ibid*, hal.59-60

²⁵Fredian Tonny Nasution, *ibid* hal.78-80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhitungkan karena mereka mempunyai pengaruh yang kuat didalam masyarakat.

d. *Helping people to identify their most pressing problems*

Masyarakat bermakna merangsang masyarakat untuk mendiskusikan masalahnya serta merumuskan masalahnya dalam suasana kebersamaan. Upaya pemberdayaan, seperti yang dikatakan Kartasmita harus dilakukan dengan tiga arah. *Pertama* menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. *Kedua* memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. *Ketiga* melindungi masyarakat hal ini berarti dalam memberdayakan masyarakat perlu diupayakan langkah-langka yang mencegah persaingan secara tidak seimbang.

2. Prinsi-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Mathew menyatakan bahwa: “ *prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten*”. Karena itu, prinsip akan berlaku umum, dan telah diyakini kebenarannya dari berbagai pengamatan dalam kondisi yang beragam. Dengan demikian “Prinsip” dapat dijadikan sebagai landasan pokok yang benar, bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Meskipun prinsip biasanya diterapkan dalam dunia akademis, Leagans (1961) menilai bahwa setiap penyuluh/fasilitator dalam melaksanakan kegiatannya harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip pemberdayaan. Tanpa berpegang pada prinsip-prinsip yang sudah disepakati, seorang penyuluh tidak mungkin dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. (Soedijanto, 2001) telah memunculkan pemikiran tentang prinsip-prinsip, diantaranya:²⁶

- a. *Kesukarelaan*, artinya keterlibatan seseorang dalam kegiatan pemberdayaan tidak boleh berlangsung karena adanya pemaksaan,

²⁶Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Penerbit Alfabeta 2015), hal.105-108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan harus dilandasi oleh kesadaran sendiri dan motivasinya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah kehidupan yang dirasakannya.

- b. *Otonom*, yaitu kemampuannya untuk mandiri atau melepaskan diri dari ketergantungan yang dimiliki oleh setiap individu, kelompok maupun kelembagaan yang lain.
- c. *Keswadayaan*, yaitu kemampuannya untuk merumuskan melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab, tanpa menunggu atau mengharapkan dukungan pihak luar.
- d. *Partisipatif*, yaitu keterlibatan *stakeholders* sejak pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil-hasil kegiatannya.
- e. *Egaliter*, yaitu yang menempatkan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam kedudukan yang setara, sejajar, tidak ada yang ditinggikan dan tidak ada yang merasa direndahkan.
- f. *Demokrasi*, yaitu yang memberikan hak kepada semua pihak untuk mengemukakan pendapatnya dan saling menghargai pendapat maupun perbedaan diantara sesama.
- g. *Keterbukaan*, artinya yang dilandasi kejujuran, saling percaya dan saling memperdulikan.
- h. *Kebersamaan*, artinya untuk saling berbagi rasa, saling membantu dan mengembangkan sinergisme;
- i. *Akuntabilitas*, artinya yang dapat dipertanggung jawabkan dan terbuka untuk diawasi oleh siapapun.
- j. *Desentralisasi*, artinya yang memberi kewenangan kepada setiap daerah otonom (Kabupaten atau Kota) untuk mengoptimalkan sumberdaya pertanian bagi sebesar-besar kemakmuran masyarakat dan kesinambungan masyarakat.

3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian sehari-hari, strategi sering diartikan langkah-langkah atau tindakan tertentu, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan metoda, teknik, atau taktik. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:

- a. Menyusun instrumen pegumpulan data. Dalam kegiatan informasi yang diperlukan dapat berupa hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, referensi yang ada, dari hasil temuan dari pengamatan lapangan
- b. Membangun pemahaman, komitmen untuk mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat.
- c. Mempersiapkan sistem informasi, mengembangkan sistem analisis, intervensi, monitoring dan evaluasi pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat.²⁷

Dalam hubungan ini, Ismawan (Priyono, 1996) dalam buku Totok Mardikanto menetapkan adanya 5 program strategi pemberdayaan yang terdiri dari:

- a. Pengembangan sumberdaya manusia.
- b. Pengembangan kelembagaan kelompok.
- c. Pemupukan modal masyarakat.
- d. Pengembangan usaha produktif.
- e. Penyediaan informasi tepat-guna.

Dalam hubungan ini, (Mardikanto, 2004) menyimpulkan bahwa apapun strategi pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan, harus memperhatikan upaya-upaya:²⁸

- a. Membangun komitmen untuk mendapatkan dukungan kebijakan, sosial dan finansial dari berbagai pihak terkait.
- b. Meningkatkan keberdayaan masyarakat.

²⁷Totok Mardikanto, *Ibid*, hal.89

²⁸Totok Mardikanto, *Ibid*, hal.101

- c. Melengkapi sarana dan prasarana kerja para fasilitator.
- d. Memobilisasi dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada dimasyarakat.

4 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan bahwa pemberdayaan merupakan implikasi dari strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat. Terkait dengan hal ini, pembangunan, apapun pengertian yang diberikan terhadapnya, selalu merujuk pada upaya perbaikan, terutama perbaikan pada mutu-hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi maupun sosial-budaya nya.

World Bank (2002) ,dalam buku Totok Mardikanto memperhatikan tujuan dari pemberdayaan, menyangkut:

- a. Perbaikan modal finansial, berupa perencanaan ekonomi-makro dan pengelolaan fiskal.
- b. Perbaikan modal fisik, berupa prasarana, bangunan, mesin dan juga pelabuhan.
- c. Perbaikan modal SDM, berupa perbaikan kesehatan dan pendidikan yang relevan dengan pasar-kerja.
- d. Pengembangan modal-sosial, yang menyangkut: keterampilan dan kemampuan masyarakat, kelembagaan, kemitraan dan norma hubungan sosial yang lain.
- e. Pengelolaan SDA baik yang bersifat komersial maupun non komersial bagi perbaikan kehidupan manusia termasuk: air bersih, energi, pengelolaan air limbah, dan beragam layanan penunjang lainnya.
- f. Perbaikan kelembagaan, dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan-usaha.
- g. Perbaikan pendidikan, dalam arti bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Perbaikan pendapatan, dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.
- i. memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.²⁹

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga, kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.³⁰

Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.³¹ Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan

²⁹Totok Mardikanto *Ibid*, hlm:109

³⁰Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.242

³¹Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah", dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah diakses tgl.25 Juni 20014 jam.10.30 wib

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.³²

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemikiran faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari segi aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.³³

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam mengelola kegiatan produktif, distribusi, dan komunikasi, barang dan jasa dengan sumber daya produktif terbatas dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia sebaik-baiknya. Ekonomi berpangkal dari dua kenyataan mendasar, kebutuhan manusia yang tak terbatas dan sumber daya ekonomi terbatas, dan bersifat alternatif sehingga memerlukan pertimbangan apa yang diperoleh dan apa yang harus dikorbankan. Pada dasarnya masing-masing subjek ekonomi (produsen, konsumen, dan pemilik faktor produksi) bebas mengurus kepentingan sendiri-sendiri dan berusaha memaksimalkan pendapatnya.³⁴

2. Pola-pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Perlu difikirkan siapa yang sesungguhnya menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya

³²Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah" *Ibid*, hal.18

³³Erni Febriani Harahap, *Pengembangan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2012, hal.91

³⁴Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta:UIN Press, 2004) hal 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membangun baik dalam tatanan pemerintahan secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan.³⁵

Dalam kondisi ini mengetengahkan tiga pilar yang harus diperlukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Ketiga pilar tersebut adalah pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendaknya menjalin hubungan kemitraan yang selaras. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan hendaknya mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik, untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses.

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya *Pertama*, mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha, karena kiat islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja, dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja. Yang *Kedua*, adalah dengan pendidikan. Kebodohan adalah pangkal dari kemiskinan, oleh karenanya untuk mengentaskan kemiskinan dalam jangka panjang adalah dari sektor pendidikan, karena kemiskinan ini kebanyakan sifatnya turun-menurun, dimana orang tuanya miskin sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya, dan hal ini akan menambah daftar angka kemiskinan kelak kemudian hari.

Bentuk pemberdayaan di sektor pendidikan ini dapat disalurkan melalui dua cara, pertama pemberian beasiswa bagi anak yang kurang mampu, dengan diberikan beasiswa otomatis mengurangi beban orang tua dan sekaligus meningkatkan kemajuan belajar.³⁶

³⁵Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000), hal.1-2

³⁶*Ibid.* hal.38-39,Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*

3. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Terdapat Empat konsep pemberdayaan ekonomi menurut Sumodiningrat yaitu:

- Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat, yaitu bahwa perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
- Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
- Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktural meliputi: pengalokasian sumberdaya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi, dan pemberdayaan sumberdaya manusia.
- Pemberdayaan ekonomi rakyat tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan, berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan. Tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.³⁷

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya penelitian:

³⁷Darusman dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), 2017. hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi Henri BS. yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Musim Mas Terhadap Pencitraan Perusahaan Pada Masyarakat Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”, dan penelitian yang dilakukan oleh Henri pada tahun 2011. Dimana dalam skripsi beliau menggunakan metode Deskriptif kuantitatif, dan membahas tentang manfaat prakter CSR terhadap pencitraan perusahaan dimasyarakat, pendirian perusahaan diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat, terutama yang berada dilokasi dimana perusahaan didirikan terutama melalui pelaksanaan program CSR dengan program tersebut diperlukan keseimbangan antara masyarakat dan perusahaan, sedangkan dalam penulisan skripsi saya yang berjudul “ Peran *Corporate Responsibility Social* (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Memberdayakan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kota Dumai”. Dimana dalam skripsi saya menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, dan membahas bagaimana peran CSR dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan Farel Qadri dalam skripsi nya yang dilakukan pada tahun 2017 yang berjudul “ Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) CV. Farel Farm Dalam Menanggulangi Masyarakat Miskin Di Desa Parumung Kota Payahkumbuh Sumatra Barat. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah peran CSR dalam menanggulangi masyarakat miskin masyarkat. Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif dan hasil darti penelitian ini ialah bahwa peran dari CSR sebagai penanggulangan masyarakat miskin bagian dari pelaksanaan program pemberdayaan desa yang sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat dengan memberikan pembinaan agar masyarakat dapat memanfaatkan terbantu untuk mengatasi kemiskinan tersebut. Sedangkan dalam penulisan skripsi saya yang berjudul “Peran *Corporate Responsibility Social* (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Memberdayakan Pendapatan Masyarakat Di kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai”. Dimana dalam penulisan skripsi saya ini metode yang digunakan adalah

Deskriptif kualitatif dan hasil dari penelitian ini adalah bagaimana peran CSR dalam memberdayakan pendapatan masyarakat di Kelurahan Pelintung.³⁸

Kerangka Pikir

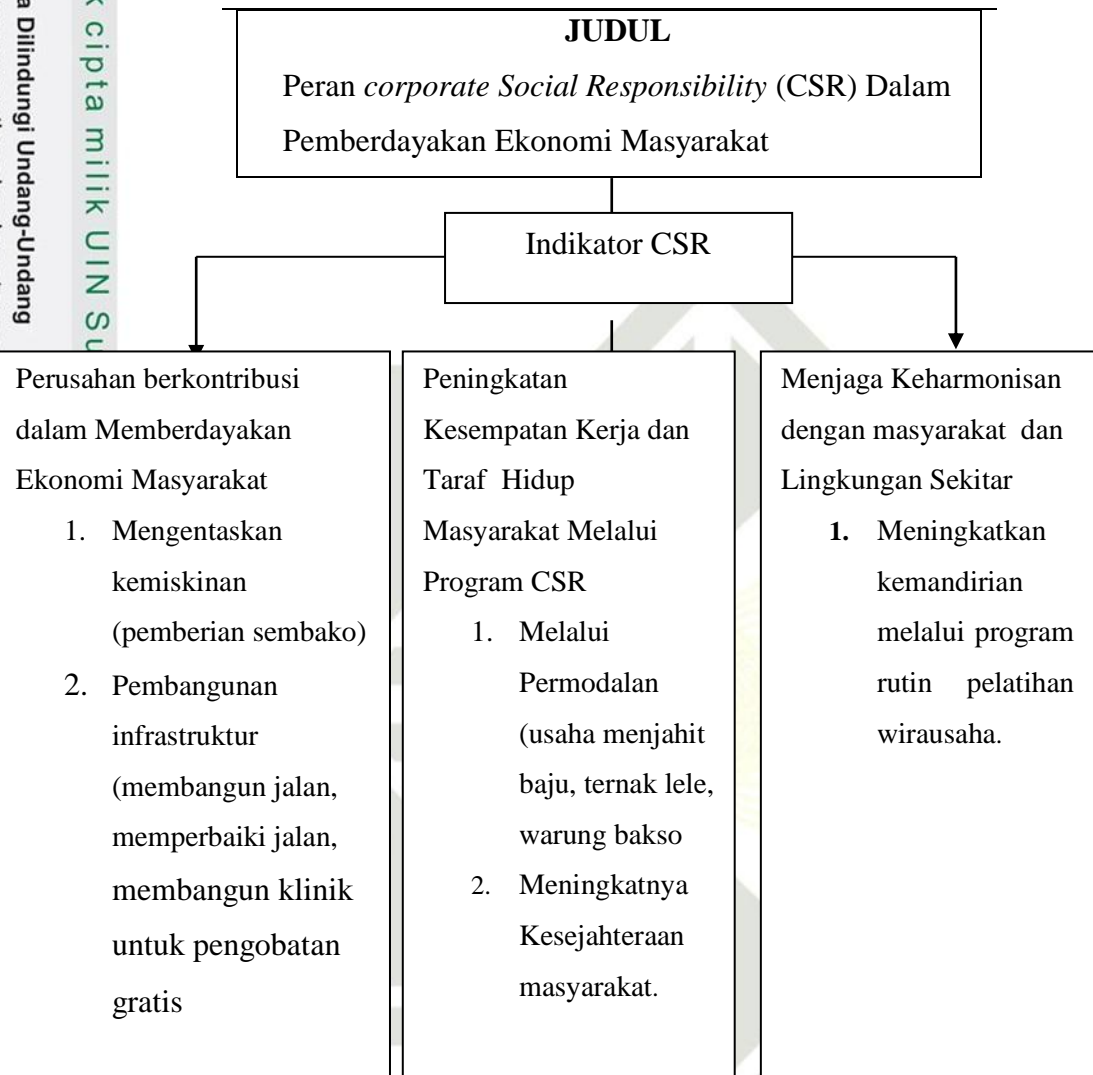
Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah bentuk dan upaya CSR Industri Wilmar Nabati dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di kelurahan Pelintung kecamatan Medang Kampai kota Dumai. Sehingga peneliti mencoba mendeskripsikan peran di dalam program CSR Industri Wilmar Nabati dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat sesuai kenyataan dan fakta dilapangan.

Adapun kerangka pikir pada penelitian ini tentang peran CSR Industri Wilmar Nabati dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, seperti terlihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1:
Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.³⁹ Juga merupakan salah satu model penelitian yang lebih banyak terkait dengan tropologi, yang mempelajari peristiwa wakultural.⁴⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya, atau tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu, apa yang dinyatakan oleh respon secara tertulis atau lisan dan prilakunya. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

³⁹Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid1:Paradigma Penelitian Fiqihdan Fiqih Penelitian* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2004), hal.25

⁴⁰Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarasin,1996), hal.94

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah dilakukan selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan September-Desember 2018.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 2 (dua) orang yakni Lurah dan kabag Humas Industri Wilmar Nabati kelurahan Pelintung. Adapun informan pendukung berjumlah dan 5 (lima) orang masyarakat yang berstatus sebagai penerima CSR dari Industri wilmar Kota Dumai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.⁴²

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁴³

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.⁴⁴

Mengambil data penting di Kelurahan Pelintungan Industri Wilmar Nabati sebagai data panduan dan pendukung penelitian. Dengan teknik komunikasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Adapun pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini adalah

⁴²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal.159

⁴³Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008) hal. 190-191

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengumpulkan arsip-arsip dari program CSR dalam memberdayakan Pendapatan Ekonomi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian..
- b. Mengumpulkan foto-foto hasil kegiatan program CSR dalam memberdayakan Pendapatan Ekonomi di Kelurahan Pelintung.
- c. Mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat.

F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Moleong⁴⁵. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disampaing memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukian karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu⁴⁶. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang

⁴⁵Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Banng, PT Remaja Rosdakarya.2000

⁴⁶Sugiyono, *Opcit.* hal.195

dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁴⁷Sugiyono *Ibid*, hal.200



3. © Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.⁴⁸

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

⁴⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hal. 211-2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Umum Kelurahan Pelintang

1. Keadaan Geografis

Kelurahan Pelintang merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan medan kampai di daerah kota Dumai. Menurut data di kantor lurah kelurahan Pelintang kecamatan Medan Kampai memiliki luas 1.623,38 km.⁴⁹

Adapun batas-batas kelurahan Pelintang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat: Bangko, Rokan Hilir dan Tanah Putih, Rokan Hilir.
- b. Sebelah Selatan: Mandau, Bengkalis dan Bukit Batu, Bengkalis
- c. Sebelah Timur: Bukit Batu, Bengkalis.
- d. Sebelah Utara: Pualu Rupert, Kabupaten Bengkalis.

2. Demografis

Berdasarkan data yang dihimpun oleh aparat pemerintah kelurahan Pelintang mengenai kondisi penduduk, bahwa kelurahan Pelintang memiliki 2.164 jiwa yang terdiri dari 354 KK, adapun jumlah penduduk Kelurahan Pelintang berdasarkan jenis kelamin dengan klassifikasi sebagai berikut.

Tabel 4.1
Penduduk Kelurahan Pelintang Kecamatan Medan Kampai Kota Dumai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Laki-laki	984	45,45%
2.	Perempuan	1.180	54,52%
Jumlah		2164	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 2164 jiwa penduduk Kelurahan Pelintang, jenis kelamin perempuan kecil dari jumlah jenis

⁴⁹Dokumen Kelurahan Pelintang Kota Dumai, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelamin laki-laki 984 yaitu berjumlah , sedangkan jenis kelamin perempuan adalah berjumlah 1.180 jiwa.⁵⁰

2. Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya

1. Kehidupan Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Kelurahan Pelintung melakukan berbagai macam usaha sebagai mata pencahariannya demi memenuhi kebutuhan sehari-harinya diantaranya: petani, pedagang, buruh, peternak, dan pegawai negeri. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Kelurahan Pelintung dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Jumlah Mata Pencaharian Masyarakat di Kelurahan
Pelintung Kecamatan Medang
Kampai Kota Dumai

No	Jenis Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Petani	209	09,65%
2.	Pedagang	33	01,52%
3.	Buruh	285	13,17%
4.	Peternak	165	07,62%
5.	Karyawan	650	13,03%
6.	PNS	125	05,77%
7.	Nelayan	260	12,01%
8.	Guru Honorer	155	07,16%
9.	Belum Berkerja	282	30,03%
Jumlah		2164	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mata pencarian penduduk Kelurahan pelintung pada umumnya adalah Karyawani dengan

⁵⁰ Dokumen Kelurahan Pelintung Kota Dumai, 2019

jumlah 650 jiwa sedangkan mata pencarian paling sedikit adalah peternak dengan jumlah 33 jiwa.⁵¹

Tabel 4.3
Keadaan Ekonomi Masyarakat
Kelurahan Pelintung

No	Keadaan Ekonomi	Jumlah KK
1.	Mampu	165
2.	Belum Mampu	189
Jumlah		354

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa dapat diketahui bahwa terdapat 165 kepala keluarga (KK) masyarakat kelurahan Pelintung yang mampu, sedangkan sebanyak 189 kepala keluarga (KK) masyarakat Kelurahan Pelintung yang belum mampu.⁵²

2. Sosial Budaya

Pelintung, Kota Dumai mempunyai keragaman suku dan budaya, selain memiliki budaya asli yaitu budaya melayu, pengaruh budaya dari provinsi tetangga sangat terasa, seperti budaya minang kabau (Sumatera Barat) karena dikota Dumai sendiri suku Minang Kabau sangat dominan, keragaman yang ada merupakan aset yang bisa menghasilkan devisa.

Dalam hal ini masyarakat Pelintung mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan tersendiri. misalnya bergotong-royong dalam acara pesta, suant Rasul, qatam Al-Qur'an, pestab warga dan kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin didukung oleh faktor agama islam yang kuat, maka sedikit banyak sosial budaya pasti terpengaruh oleh nilai-nilai ajaran agama islam, seperti azas kekerabatan dan saling membantu sama lain.⁵³

⁵¹Dokumen Kelurahan Pelintung Kota Dumai, 2019

⁵²Dokumen Kelurahan Pelintung Kota Dumai, 2019

⁵³Dokumen Kelurahan Pelintung Kota Dumai, 2019

Pendidikan, Agama dan Adat Istiadat

1. Keagamaan

Di Kelurahan Pelintung terdapat beberapa jenis agama, tetapi walaupun berbeda jenis agama masyarakat Kelurahan Pelintung hidup damai dengan kerukunan beragama, mayoritas Kelurahan Pelintung dihuni oleh agama islam atau masyarakat muslim, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Pemeluk Agama Yang Ada di Kelurahan Pelintung Kec. Medang Kampai

No	Jumlah Agama	Jumlah Orang	Persentase
1.	Islam	1.950	90,11%
2.	Khatoliq	39	01,80%
3.	Hindu	-	00,00%
4.	Kristen	175	08,08%
5.	Budha	-	00,00%
Jumlah		2164	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Pelintung mayoritas adalah islam/muslim dengan jumlah 3.850 jiwa, Khatoliq dengan jumlah 96 jiwa, Hindu tidak ada, Kristen dengan jumlah 200 jiwa dan Budha tidak ada. Untuk menjalankan perintah agama dari tuhan masing-masing tentu sangat diperlukan tempat ibadah, dimana tempat peribadahan ini selain tempat beribadah juga bisa menjadi salah satu sarana untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.⁵⁴

Dari agama diatas tersebut dapat diketahui beberapa tempat peribadatan yang terdapat di kelurahan Pelintung, sebagai berikut:

⁵⁴Dokumen Kelurahan Pelintung Kota Dumai, 2019

Tabel 4.5
Jumlah Tempat Ibadah Kelurahan Pelintung
Kec. Medang Kampai

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	18
2.	Musholla	4
3.	Gereja	5
4.	Vihara	-
5.	Pura	-
Jumlah		27

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 1 dan 2 adalah tempat ibadah penduduk kelurahan Pelintung yaitu masjid dan musholla yang keduanya adalah merupakan tempat ibadah umat islam atau masyarakat muslim. Adapun gereja yang berjumlah 5 merupakan tempat beribadah nya orang kristen yang menjadi penduduk Kelurahan Pelintung.⁵⁵

2. Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju kearah industrialisasi dan global jelas sekali membutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai skil.

Untuk lebih jelas dapat dilihat mengenai tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Pelintung sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵Dokumen Kelurahan Pelintung Kota Dumai, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan
Pelintung Kec. Medang kampai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Belum Sekolah	245	11,32%
2.	Tidak Tamat Sekolah	478	22,08%
3.	Tamat TK	178	08,22%
4.	Tamat SD	235	10,85%
5.	Tamat SMP	278	12,84%
6.	Tamat SMA	365	16,86%
7.	Perguruan Tinggi	289	13,35%
Jumlah		2164	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk kelurahan Pelintung menurut tingkat pendidikan yang paling banyak adalah 870 jiwa yaitu belum sekolah, setelah itu adalah tamat SMA yang berjumlah jiwa dan bisa dikatakan pendidikan di kelurahan Pelintung bagus karena penduduk nya mayoritas tamat SMA dan perguruan tinggi lumayan banyak dibandingkan demgan tidak tamat sekolah.⁵⁶

3. Adat Istiadat

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan dari kebudayaan yang sering atau yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Di Kelurahan Pelintung memiliki adat istiadat yang mendapat mendukung kebudayaan nasional seperti:

- a. Bersilat Lidah (Berbalas Pantun), bersilat lidah ini dilakukan ketika ada masyarakat Pelintung pesta pernikahan adat ini sering di lakukan. Pelaksanaan bersilat lidah ini berlangsung ketika sebelum mempelai laki-laki masuk kedalam rumah mempelai wanita, disaat itu lah

⁵⁶Dokumen Kelurahan Pelintung Kota Dumai, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

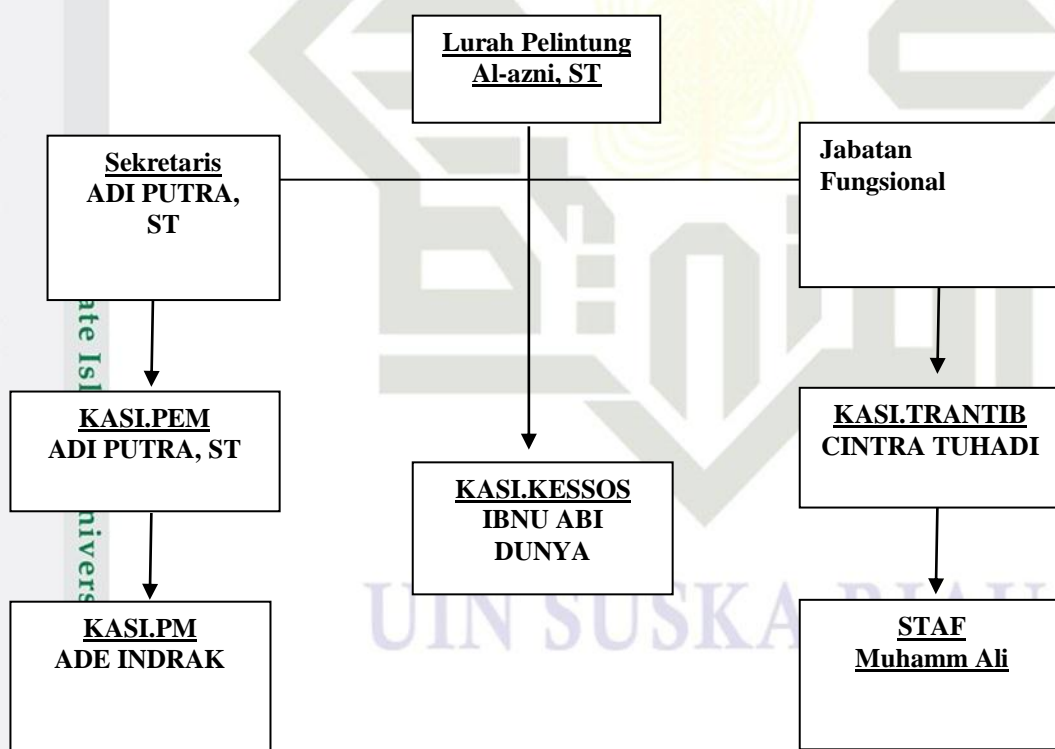
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perwakilan dari keluarga mempelai laki-laki berbalas pantun dengan pihak mempelai wanita.

- b. Silat, silat ini dilakukan ketika ada warga kelurahan Pelintung yang nikah atau pesta. Silat ini biasa dilakukan 2 orang laki-laki yang saling menunjukkan jurus masing-masing.
- c. Legenda Putri Tujuh, legenda putri tujuh ini adalah mengisahkan tentang terjadinya peperangan antara kerajaan temiang aceh dengan kerajaan sri bunga tanjung, dimana warga Dumai khusus warga Kelurahan Pelintung selalu membuat acara sesajian di daerah pemakan putri tujuh tersebut.

D. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pelintung

Gambar 4.1:
Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pelintung⁵⁷



⁵⁷ Dokumen Kelurahan Pelintung Kota Dumai, 2019

Sejarah Singkat Tentang Industri Wilmar Nabati Kota Dumai

PT. Wilmar Nabati berdiri pada tahun 1989 dengan hasil produksi berupa minyak goreng. Pada awalnya Industri wilmar nabati bernama bukit kapur reksa (BKR) yang terletak didesa bukit kapur dengan jarak kurang lebih 30 km dari kota Dumai. Pada tahun 1991, industri wilmar nabati yang biasanya disingkat dengan nama PT. WINA berkembang dengan dibangunnya pabrik kedua yang beralokasi di Jl. Datuk Laksamana Areal Pelabuhan Dumai. Pabrik tersebut dijadikan sebagai kantor pusat untuk wilayah Dumai.

Perkembangan industri wilmar nabati sangat pesat karena didukung dengan lokasi pabrik yang strategis yaitu memiliki fasilitas dermaga dari PT. Pelindo. Dermaga tersebut digunakan untuk menyandarkan kapal-kapal yang bertaraf internasional dengan daya angkut 30.000 MT . Pada tahun 1992 industri wilmar nabati-Dumai mulai berkembang lagi dengan membangun *refinery* 3 kemudian fraksinasi 3. Setelah itu, pada tahun 1993 industri wilmar nabati membangun *refinery* 2 lalu disusul dengan fraksinasi 2 begitu selanjutnya.

Pada awal tahun 2005, manajemen industri WINA melakukan pengembangan dengan membangun pabrik dikawasan industri Dumai-Pelintung. Pembangunan tersebut berupa *refinery* dan *fractionation* dengan kapasitas 5.600 M/T dan PK *Crusing Plant* 1.500 T/D (Ton per Day). Kawasan industri ini juga didukung dengan pelabuhan yang memiliki dermaga. Dermaga pelabuhan tersebut memiliki panjang 425 meter dan kedalaman kolom 14 meter, sehingga kapal dengan bobot 50.000 DWT dapat bersandar.

Manajemen Industri Wilmar Nabati menetapkan visi dan misi yaitu mendukung bisnis operasional *group* sehingga tercapai kapasitas yang optimal dan kualitas sesuai dengan permintaan pelanggan. Selain itu, dapat melakukan pengiriman yang tepat waktu dengan cara pengembangan kinerja sumber daya manusia yang ada.⁵⁸

⁵⁸ Buku *Panduan untuk Karyawan Beserta Jajaran* PT. Wilmar Nabati Pelintung-Kota Dumai (Kota Dumai, 1989) hal.12

Visi dan Misi Industri Wilmar Nabati

1. Visi Industri Wilmar Nabati

Industri wilmar nabati indonesia- Dumai, Pelintung adalah perusahaan kelas dunia yang dinamis dengan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar didunia melalui kemitraan dan manajemen yang baik

2. Misi Industri Wilmar Nabati

Misi industri wilmar nabati adalah menjadi mitra usaha yang unggul dan layak dipercaya bagi *stakeholder* (pemegang taruhan), mengelola kelapa sawit secara profesional untuk menghasilkan produk berkualitas yang di kehendaki oleh pasar dan memegang prinsip tata kelola yang baik dan nilai-nilai leluhur perusahaan dalam berperilaku.⁵⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

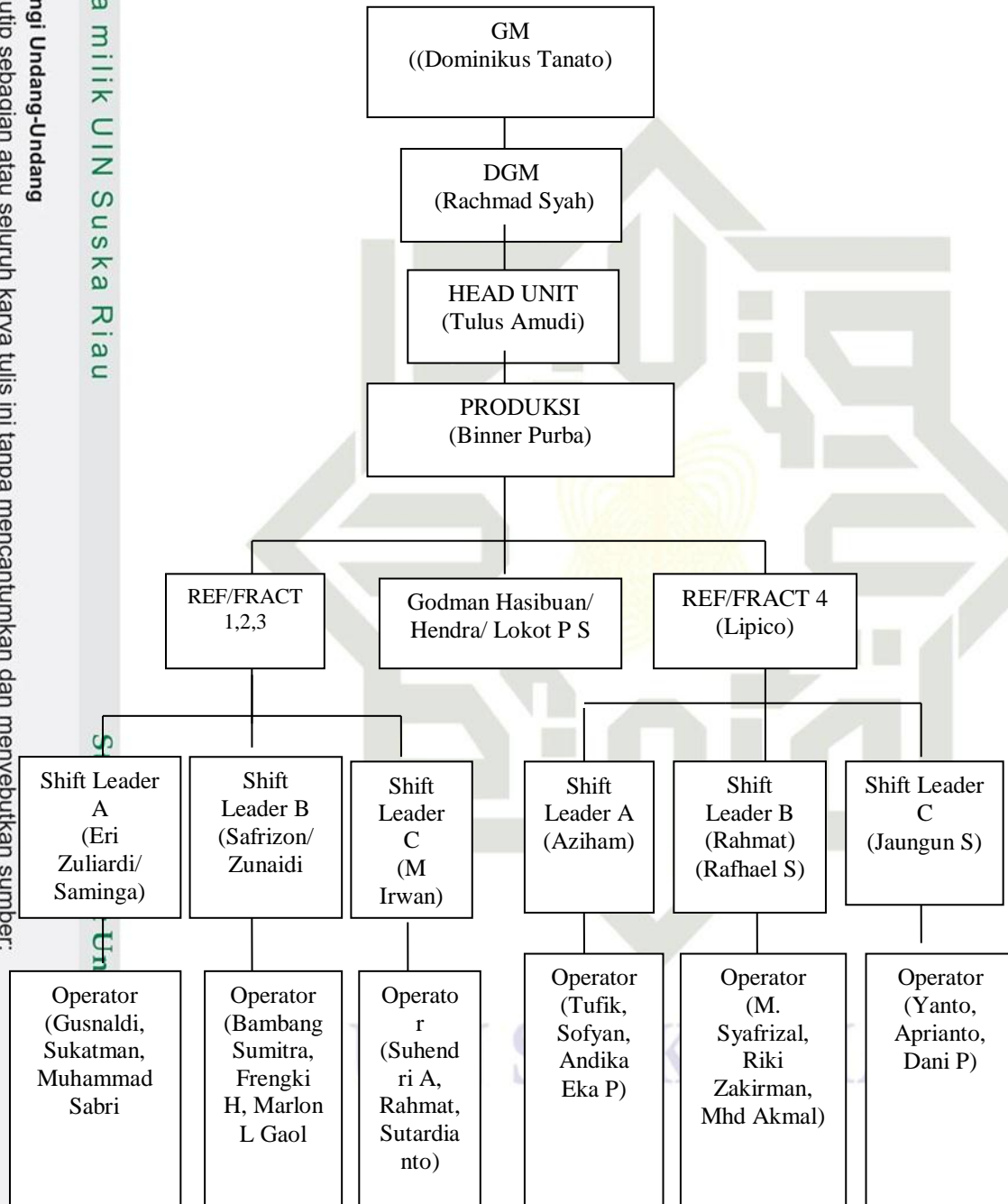
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹ Buku *Panduan untuk Karyawan Beserta Jajaran* PT. Wilmar Nabati Pelintung-Kota Dumai (Kota Dumai, 1989) hal.8

Struktur Organisasi Departemen Produksi PT. Wilmar Nabati

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pemerintahan PT. Wilmar Nabati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan data lapangan yang dilakukan dalam pembahasan, maka diperoleh dalam kesimpulan bahwa CSR Industri Wilmar Nabati sudah berperan dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, diantaranya adalah:

1. Perusahaan Berkontribusi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Melalui:
 - a. Menyediakan sarana dan prasarana, seperti mendirikan musholla, membelikan alat-alat untuk masjid (mukena, sajadah, sapu, Dll), menyediakan klinik untuk pengobatan gratis bagi masyarakat yang kurang mampu, selain itu juga menyediakan lapangan bola kaki agar pemuda-pemuda tetap semangat dan ada hiburan setiap harinya.
 - b. Modal usaha, Industri Wilmar Nabati adalah perusahaan yang bergerak dalam operasi olahan kelapa sawit yang menjadi minyak goreng, perusahaan dalam memberikan bantuan dananya tidak sembarangan orang, karena mereka pun takut tertimpa kerugian, perusahaan harus teliti dalam memberikan modal untuk usaha. Selain modal yang diberikan, pihak perusahaan juga memberikan minyak goreng gratis terhadap masyarakat.
 - c. Pemberian sembako, sembako yang dimaksud disini adalah bahan keperluan rumah tangga seperti beras, minyak goreng, gula, telur,
 - d. Perbaikan jalan, disini dalam pihak perusahaan memperbaiki jalan-jalan yang rusak akibat truk keluar-masuk ke perusahaan. Banyak jalan-jalan yang berlobang-lobang akibat truk tetapi pihak perusahaan sangat bertanggung jawab dan memperbaikinya jalan-jalan tersebut.
 - e. Beasiswa atau biaya pendidikan, disini perusahaan berpartisipasi dalam membantu biaya pendidikan masyarakat. Beasiswa ini diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada masyarakat yang tidak mampu dan ada juga diberikan kepada masyarakat yang berprestasi. menyediakan klinik untuk pengobatan gratis bagi masyarakat yang kurang mampu, selain itu juga menyediakan lapangan bola kaki agar pemuda-pemuda tetap semangat dan ada hiburan setiap harinya.

2. Peningkatan Kesempatan Kerja dan Taraf Hidup Masyarakat Melalui Program CSR, diantaranya:

- a. Dalam meningkatkan kesempatan kerja, masyarakat diberi peluang bergabung dalam Perusahaan tanpa banyak persyaratan
- b. Mendorong kesadaran pekerja sejalan dengan kebijakan perusahaan.
- c. Dalam meningkatkan taraf hidup, melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan pihak perusahaan, skill masyarakat akan terlatih dan akan menimbulkan inovasi-inovasi baru, dan hal ini akan mereka akan menghasilkan uang.
- d. Dalam meningkatkan taraf hidup, masyarakat berkesempatan membuka peluang pasar yang lebih luas melalui permodalan yang diberikan.

3. Menjaga Keharmonisan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar, yaitu:

- a. Menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi kegiatan yang dijalankan perusahaan.
- b. Tidak timbulnya konflik antara komunitas perusahaan dan masyarakat sekitar.
- c. Timbulnya kerja sama antara komunitas perusahaan dan masyarakat dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis merasa bahwa pelaksanaan CSR yang dilakukan Industri Wilmar Nabati sudah berperan dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:



1. Diharapkan kepada pihak masyarakat lebih mengutamakan masyarakat yang benar-benar tepat sasaran dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.
2. Diharapkan kepada pihak perusahaan Industri Wilmar Nabati memiliki tim pekerja sosial didalam perusahaan ini untuk lebih fokus dalam membantu masyarakat yang kurang mampu disekitar perusahaan.
3. Diharapkan kepada perusahaan mengadakan tinjauan agar program CSR lebih efektif dan efisien secara berkala guna memantau perkembangan dan juga untuk mengetahui sejauh mana bantuan (CSR) yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan tepat sasaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Haruman dkk, 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Ch. Papilaya, 2007, dalam zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz media.
- Gunawan, Gunawan. 2013 *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Harahap, Erni Febriani, *Pengembangan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2012, hal.91
- Hendri Budi Untung, 2008, *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Husani Husman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode penelitian Sosial*. (Jakarta:PT. Bimi Aksara).
- J Moleong Lexy 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Kartasasmitta, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memamdukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO.
- Mardianto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Muhadjir, Noeng. 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarasin).
- Muslin Azis, Refika Aditama. 2009. *Metedologi Pengembangan Masyarakat*:Yogyakarta.
- Poerwandari, E. Kristi, 1998, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSLP3-UI
- Poerwanto, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Rahmat, G. (2009). Corporate Social Responsibility. Retrieved from www.ginooo.wordpress.com
- Sarlinto Wirawan , 2008. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Soekanto, Soejono 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Supriyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat , Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningtyas, I. D. (2006). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, 63-76.
- Suryabrata, Sumardi, 1995. *Metode Penelian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Suntoyo.1998. *Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Putaka pelajar.
- W.J.S Poerwadarmita, 1996,*kamus Umum Bahasa Indonesia* ,Jakarta: Balai Pustaka. Cet VIII
- Widjaja, G., & Yani, A. (2006). *Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kampiran 1

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR ITEM	ALAT PENGUMPULAN DATA
<p>Peran <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Industri Wilmar Nabati Dalam Memberdayakan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai</p>	<p>Peran CSR industri wilmar nabati dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat</p>	<p>Perusahaan berkontribusi dalam Memberdayaan Ekonomi Masyarakat</p>	<p>1. Mengentaskan kemiskinan. 2. Pembangunan infrastruktur</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>
		<p>Peningkatan Kesempatan Kerja dan Taraf Hidup Masyarakat Melalui Program CSR</p>	<p>1. Permodalan 2. Meningkatnya Kesejahteraan masyarakat</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>
		<p>Menjaga Keharmonisan dengan masyarakat dan Lingkungan Sekitar</p>	<p>1. Meningkatkan kemandirian melalui program rutin pelatihan wirausaha.</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Isian Penelitian (Lembar Wawancara)

Nama :
Hari/Tanggal :
Sabatun :
Okas :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Wilmar Nabati Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

1. bagaimana Perusahaan berkontribusi dengan baik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, agar terjadi pemerataan kesejahteraan
 - a. Apa saja bentuk kegiatan dari CSR yang di lakukan perusahaan dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat?
 - b. Bagaimana peran CSR perusahaan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar?
 - c. Berapa besar persentasi dari laba yang harus digunakan untuk membiayai program CSR?
 - d. Apakah masyarakat sudah merasakan puas atau terbantu dengan adanya program CSR perusahaan?
 - e. Adakah dampak positif dan negatif dari program CSR industri wilmar nabati ?
2. perusahaan Menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar agar tidak timbul konflik
 - a. Bagaimana langkah awal perusahaan untuk menjaga keharmonisan terhadap masyarakat sekitar?
 - b. Apa saja yang dilakukan perusahaan dalam menjaga keharmonisan terhadap masyarakat sekitar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siapa saja kendala dalam memfasilitasi masyarakat sekitar mengenai program CSR perusahaan?
 - Siapa dan bagaimana menentukan pihak yang menjadi sasaran program CSR perusahaan dikalangan masyarakat sekitar?
 - Bagaimana peran program CSR yang dijalankan oleh industri wilmar nabati?
 - Siapa yang bertanggung jawab serta berkoordinasi ketika ada masyarakat sekitar konflik terhadap program CSR tersebut?
 - Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam menjalankan CSR?
 - Pada tahap pendampingan program CSR, bagaimana komunikasi yang dilakukan agar program CSR tetap berlanjut?
- Perusahaan menjaga lingkungan sekitar
 - Siapa saja yang di libatkan perusahaan dalam menjaga lingkungan sekitar?
 - Bentuk kegiatan seperti apa sajakah yang dilakukan perusahaan dalam menjaga lingkungan sekitar?
 - Bagaimana merealisasikan program CSR yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan perencanaan ulang terhadap lingkungan sekitar?
 - Apakah ada kendala selama berlangsungnya program CSR perusahaan dalam bentuk menjaga lingkungan masyarakat sekitar?
 - Apakah dampak yang dirasakan masyarakat setelah berjalannya program CSR?
 - Apakah program yang dijalankan telah sesuai tujuan masyarakat?

Lampiran 3

Lembar Wawancara

Nama : Rahmat
Hari/ Tanggal : Senin, 18 April 2019
Kabupaten : Kabag Humas CSR Industri Wilmar Nabati
Lokasi : Di Kelurahan Pelintung

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian seperti yang telah tercantum di atas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sosialisasi program CSR Industri Wilmar Nabati kepada masyarakat yang dilakukan oleh pihak Perusahaan?

Sosialisasinya dengan mengundang masyarakat karna ini sudah menjadi kewajiban kita untuk memberikan pemahaman bagi mereka tentang adanya program-program yang ada untuk membantu, dan bantuan yang kita berikan itu secara bergantian karna sifat bantuan yang ada tidak memungkinkan untuk kita berikan kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan, tetapi semua masyarakat yang membutuhkan mendapat bantuan.

2. Apa tujuan dari adanya program CSR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

Kalau untuk ujian dari program ini supaya bisa meringankan beban dari masyarakat yang kurang mampu dan supaya mampu mengentaskan kemiskinan walaupun satu, dua atau tiga setidaknya bisa memperbaiki perekonomian masyarakat.

3. Apa manfaat CSR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

Manfaatnya bisa meningkatkan pendapat ekonomi dari masyarakat dengan berbagai bantuan yang diberikan dari pihak perusahaan walaupun tidak banyak yang bisa kita berikan tapi inilah yang telah kami upayakan demi memperbaiki tingkat penghidupan masyarakat di kelurahan kita ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adakah dampak positif dan negatif dari program CSR ?

Dampak positifnya dengan adanya bantuan yang diberikan kepada masyarakat dapat meningkatkan pendapatan ataupun bisa meningkatkan taraf kehidupan. Dampak negatifnya masyarakat selalu merasa kurang terhadap bantuan yang sudah diberikan kepada mereka dan masyarakat kurangnya memiliki rasa keseriusan dalam pengelolaan bantuan yang telah diberikan. Seperti bantuan ternak ikan lele yang diberikan dari pihak perusahaan, mereka sudah diberi ternak lele tapi masih meminta bantuan lagi untuk kandangnya. Setelah memiliki kandang, mereka mengeluh lagi karna tidak ada transportasinya, jadi inilah yang selalu membuat kami kewalahan.

- Apakah dengan adanya program CSR Industri Wilmar Nabati dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat?

Untuk sampai hari ini kita mempekerjakan masyarakat kita itu sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dan masyarakat yang memang sangat membutuhkan pekerjaan atau yang kurang mampu. Kami sebagai pihak perusahaan memang mendahulukan masyarakat asli yang tinggal di daerah ini khususnya warga Kota Dumai untuk di jadikan karyawan. Namun sebagian masyarakat yang mendapat kan bantuan modal usaha mereka juga memperkerjakan usaha nya seperti usaha bakso, tentu membutuhkan karyawan.

- Apakah ada peningkatan pendapatan masyarakat setelah adanya program CSR ini?

Kalau peningkatan itu sudah pasti ada karna contohnya begini seperti pemberian raskin kepada masyarakat yang seharusnya mereka membeli beras tetapi karna mendapatkan bantuan beras mereka jadi tidak perlu untuk membeli beras lagi, dan uang yang untuk membeli beras bisa mereka gunakan kembali untuk tambahan modal usaha yang mereka punya ataupun ditabung walaupun tidak begitu besar pengaruhnya ya tapi tetap membantu, namanya juga bantuan tentu terbantas yang bisa diberikan.

- Bagaimana pendapat masyarakat dengan adanya program CSR Industri Wilmar Nabati ini?

Kalau yang namanya sifat bantuan itu masyarakat sangat mendukung dan menerima karna itu sangat berguna bagi mereka.

Bagaimana pendampingan dari pihak perusahaan atau kelurahan kepada masyarakat dalam program CSR industri wilmar nabati?

Dari pihak perusahaan ataupun pihak Kelurahan tetap mengawasi perkembangan baik itu dari segala bentuk bantuan yang diberikan. Tapi terkadang masyarakat kita ini disatu sisi tidak pernah serius dalam segi pengembangan pemberian apa yang sudah diberikan dari pemerintah kelurahan, kurang keseriusan dari masyarakat itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 4

REDUKSI DATA

No	INDIKATOR	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
	Pelaksanaan Program CSR Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Sub indikator:	1. Al-Azni ST 2. Ngadi Iswadi S.Sos 3. Yusman Efendi 4. Hendri 5. Buk Teng 6. Rahmat 7. Buk Maryama	1. Adanya sosialisasi program baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai. 2. Sosialisasi dari tingkat bawah, seperti melakukan pertemuan-pertemuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada masyarakat yang biasa dilakukan di aula kantor lurah.
	a. Sosialisasi Program		
	b. Tujuan program	1. Al-Azni ST 2. Ngadi Iswadi S.Sos 3. Yusman Efendi 4. Hendri 5. Buk Teng 6. Rahmat 7. Buk Maryama	1. Tujuan program untuk memperbaiki ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pinjaman modal usaha. 2. Tujuannya peningkatan ekonomi masyarakat dapat tercapai dan berjalan dalam jangka panjang. 3. Meningkatkan pendidikan masyarakat yang kurang mampu dalam memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau			beasiswa.
	c. Manfaat program	1.Al-Azni ST 2.Ngadi Iswadi S.Sos 3.Yusman Efendi 4.Hendri 5.Buk Teng 6.Rahmat 7.Buk Maryama	1. Meningkatkan ekonomi masyarakat, dan meningkatkan pendapatan. 2.Masyarkat terbebas dari kemiskinan dan mendapatkan peningkatan ekonomi bagi masyarakat.	
	d. Dampak positif dan negatif dengan adanya program	1.Al-Azni ST 2.Ngadi Iswadi S.Sos 3.Yusman Efendi 4.Hendri 5.Buk Teng 6.Rahmat 7.Buk Maryama	1. Dampak positifnya yaitu kehidupan masyarakat terbantu, yaitu dulunya hanya sebagai buruh lepas dan memiliki pendapatan ekonomi rendah dengan adanya program CSR dari perusahaan kehidupan masyarakat lebih dapat terjamin. 2. Sedangkan dampak negatifnya sebagian masyarakat selalu merasa kurang dengan bantuan yang telah mereka dapatkan dan kurangnya rasa memiliki dari masyarakat terhadap bantuan yang telah mereka dapatkan.	
	2. Pencapaian Program. 5 indikator:	1. Al-Azni ST 2. Ngadi Iswadi S.Sos	1. Peningkatan kesempatan kerja	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Peningkatan Kesempatan Kerja	3. Yusman Efendi 4. Hendri 5. Buk Teng 6. Rahmat 7. Buk Maryama	diberikan kepada masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan didalam proyek pembangunan yang dilakukan oleh pihak perusahaan melalui program CSR. 2. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan diberikan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Mereka membuka usaha ternak lele, ada yang membuka warung bakso dll.
b. Peningkatan Taraf Hidup	1.Al-Azni ST 2.Ngadi Iswadi S.Sos 3.Yusman Efendi 4.Hendri 5.Buk Teng 6.Rahmat 7.Buk Maryama	1.Peningkatan taraf hidup masyarakat mulai meningkat secara berkala dapat terlihat dari pendataan yang dilakukan oleh pihak kelurahan. 2. Masyarakat yang mendapatkan bantuan dari program CSR sudah semakin terlihat peningkatan taraf hidup mereka.
c. Peningkatan Pendapatan Keluarga	1.Al-Azni ST 2.Ngadi Iswadi S.Sos 3.Yusman Efendi 4.Hendri 5.Buk Teng 6.Rahmat 7.Buk Maryama	1.Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mendapatkan dana pinjaman sebagai modal usaha. 2. Pendapatan masyarakat meningkat karna mereka mendapatkan tambahan untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Apabila

<p>© Hak cipta m</p>			<p>mereka sudah memiliki usaha sendiri bantuan yang mereka dapatkan digunakan untuk tambahan modal dari usahanya</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Sumber Daya yang Digunakan. Sub indikator: a. Pendampingan dari Pihak Perusahaan</p>	<p>1. Al-Azni ST 2. Ngadi Iswadi S.Sos 3. Yusman Efendi 4. Hendri 5. Buk Teng 6. Rahmat 7. Buk Maryama</p>	<p>1. Pendampingan dari pihak perusahaan lalu ke kelurahan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang apa itu program, tujuan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat yang berkaitan dengan adanya program. 2. Pendampingan yang dilakukan oleh pihak kelurahan dari awal hingga sekarang masih berjalan dengan baik. Pihak aparat kelurahan memberikan pemahaman, pelatihan dan melakukan pendataan ulang demi kelancaran program tersebut.</p>
	<p>b. Pendapat masyarakat</p>	<p>1.Al-Azni ST 2.Ngadi Iswadi S.Sos 3.Yusman Efendi 4.Hendri 5.Buk Teng 6.Rahmat 7.Buk Maryama</p>	<p>1. Pendapat masyarakat tentang adanya program penanggulangan kemiskinan berbeda-beda dimana terdapat sebagian masyarakat yang merasa kurang puas terhadap bantuan yang mereka dapatkan dan ada juga masyarakat yang</p>

	<p>merasa puas dan sudah cukup terbantu dengan bantuan yang mereka terima.</p> <p>2. Pendapat masyarakat bahwa mereka ingin bantuan yang mereka dapatkan tidak berhenti dan pelatihan yang mereka dapatkan dapat terus berlanjut agar mereka dapat merasakan manfaat dalam jangka panjang</p>
--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Objek Observasi :

Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati program CSR Industri Wilmar Nabati dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai program CSR dalam memberdayakan pendapatan ekonomi masyarakat.

B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati secara langsung kehidupan masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.
2. Mengamati secara langsung kegiatan masyarakat melalui program CSR.
3. Mengamati secara langsung keadaan ekonomi dan mata pencarian masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2019

Pukul : 09:00 -11:30 WIB

Tempat : Lokasi di Kantor Lurah Pelintung Kecamatan Medang Kampai,
Kota Dumai

Observasi dimulai pada tanggal 18 April 2019 pukul 09:00 - 11:30, pagi itu di kantor Lurah Pelintung ada Bapak Al-Azni beserta jajaran perangkat Lurah lainnya. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Al-Azni selaku Lurah, beliau mengatakan bahwa keadaan masyarakat yang ada di Kelurahan Pelintung pada saat ini sudah sangat baik daripada tahun-tahun sebelumnya, dengan adanya program CSR Wilmar Nabati ini tingkat kemiskinan dan keterbatasan ekonomi dapat diatasi dan terbantu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

LEMBAR DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data- data penelitian di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, yaitu :

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari Program CSR Industri Wilmar Nabati yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil kegiatan program CSR Industri Wilmar Nabati di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.
3. Mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat.
4. Mengumpulkan dokumen-dokumen, buku panduan, dan artikel-artikel dari perusahaan.

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar: 1. Gambaran umum lokasi industri wilmar nabati Kota Dumai, Pelintung



Gambar 2 : Bagian depan PT. Wilmar Nabati Dumai-Pelintung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: Bagian dalam industri, proses buah kelapa sawit yang akan di olah menjadi minyak goreng.



Gambar 4 :Salah satu masyarakat yang mendapatkan kunjungan dari bapak Direktur perusahaan untuk mensurvei warung jualannya dari produk Industri Wilmar Nabati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4: Para Komisaris dan Direktur perusahaan akan membagikan sembako yaitu minyak goreng SANIA kepada para karyawan dan masyarakat yang kurang mampu .



Gambar 5 : Kegiatan dalam rangka memberikan sumbangan berupa bahan pokok makanan dan uang tunai kepada masyarakat yang mengalami kebakaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6 : Kegiatan pemberian bantuan Pendidikan berupa buku pembelajaran untuk dijadikan perpustakaan di sekolah bandar bakau diKelurahan Pangkalan sesai.



Gambar 7 : Kedai atau warung salah satu milik warga yang mendapatkan modal dari perusahaan hasil dari program CSR (wawancara)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8: wawancara dengan ibu Maryama sebagai penerima bantuan dari perusahaan.



Gambar 8: Salah satu Direktur perusahaan (pak Azwan, kanan) memberikan bantuan uang tunai kepada pengurus masjid untuk memperbaiki masjid dan membeli peralatan masjid.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/20751
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9//2019 Tanggal 21 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : NURDIANA
2. NIM / KTP : 11541203930
3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) INDUSTRI WILMAR NABATI DALAM MEMBERDAYAKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN PELINTUNG KECAMATAN MEDANG KAMPAI KOTA DUMAI
7. Lokasi Penelitian : KELURAHAN PELINTUNG KECAMATAN MEDANG KAMPAI KOTA DUMAI

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Dumai
Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA DUMAI

Jalan Tuanku Tambusai - Bagan Besar Telepon/Faximile : (0765) 4300035, 4300037

E-mail : kesbangpoldumai@gmail.com

DUMAI

REKOMENDASI

Nomor : 134.071/IV/2019/104

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai, setelah membaca surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pekanbaru Nomor : 503/DPMPSTP/NON-IZIN-RISET/20751 tanggal 27 maret 2019 perihal rekomendasi penelitian.

Dengan ini memberikan Rekomendasi yang dimaksud kepada :

Nama : **NURDIANA**
 Nomor Mahasiswa : 11541202930
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. Jl. Lintas Dumai Pakning, Dumai - Riau
 HP. 082-8326-3901

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Skripsi dengan Judul :

**" PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) INDUSTRI WILMAR NABATI
 DALAM MEMBERDAYAKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN
 PELINTUNG KECAMATAN MEDANG KAMPAI "**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
3. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 (tiga) Bulan terhitung mulai tanggal 04 April s/d 04 Juli 2019.
4. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.

Demikian surat Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Dumai
 Pada Tanggal 04 April 2019

A.n. KEPALA
 Kasi Kesbang & Hanbang



HARMINA, S.Kom
 Nip. 19770218 200901 2 004

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Dumai.
2. Lurah Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama **Nurdiana**, lahir di Pelintung Kota Dumai pada tanggal 15 Agustus 1995. Penulis merupakan anak pertama dari 4 saudara yang terdiri dari 1. Nurdiana, 2. Abdul Rahman, 3. Akbar Muhammad, 4. Nur Mila dari pasangan ayahanda Nurdin dan Ibunda Nur siah. Pada tahun 2001 penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar di salah satu sekolah di Kota Dumai yaitu MI (Madrasah Ibtidayyah) Al-

Barqah. Pada tahun 2008 melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negri (SMPN) 6 Tanjung Leban Kec. Bukit Batu, Bengkalis. Dan pada tahun 2012 penulis melanjutkan Sekolah Mengah Atas (SMA) yaitu SMA IT bangkinang km 7 Lipat Kain, dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 bulan Agustus penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Dana Pulau Indah Kecamatan Kempas, Kabupaten Inhil, Provinsi Riau. Selanjutnya melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Pekanbaru. Alhamdulillah pada 07 Oktober 2019 Penulis memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dengan judul skripsi “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Wilmar Nabati dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.